

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang Industri. Magang Industri dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan salah satunya PTPN 1, REGIONAL 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan.

Salah satu kondisi yang dihadapi oleh kebun JCE yaitu pada pembukaan lahan untuk tanam kopi tahun ini atau biasa disebut TTI. Tanaman Tahun Ini (TTI) Merupakan Kegiatan Penanaman tanaman kopi yang baru untuk memperbaiki produksi kopi dan kualitas kopi yang sudah mulai tua. TTI juga memperbanyak populasi tanaman kopi agar hasil produksi untuk tahun-tahun yang akan datang meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas sebagai penulis mengambil judul Tanaman Tahunan Ini (TTI).Aplikasikan di kampus dan juga di kebun kopi yang sesungguhnya. Tempat Magang Industri yang lakukan berada di PTPN 1, Regional 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan, Bondowoso.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang Industri

1.2.1 Tujuan Umum dari Magang Industri ialah :

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar kuliah yaitu dilokasi Magang Industri
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus dari Magang Industri ialah :

- a. Mempelajari dan mendalami lebih mendalam tentang suatu keterampilan serta pengalaman kerja dilahan perkebunan maupun pengolahan di pabrik
- b. Diharapkan setelah terselesainya program Magang Industri ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai menegerial perkebunan kopi, mempelajari serta menganalisa permasalahan yang dihadapi dilapangan

1.2.3 Manfaat dari Magang Industri ialah :

Adapun manfaat dari penyelenggaraan Magang Industri ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Menambah relasi pengetahuan pada bidang keahlian secara nyata dan motifasi dalam bidang perkebunan kopi.